

## ABSTRAK

**Khoirul Anam** : Penerapan Metode *Reading Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI SDN RAWAGEMPOL KULON II

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI SDN RAWAGEMPOL KULON II yang dilatarbelakangi observasi awal dimana metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Al-Quran terbilang monoton, dapat dilihat berdasarkan hasil tes individual membaca rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 21 anak yang mendapat nilai sesuai KKM 75 hanya 39%.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran membaca Al-Quran siswa menggunakan metode *reading aloud* serta untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa sesudah menggunakan metode *reading aloud*.

Metode *Reading Aloud* adalah sebuah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi, *reading aloud* adalah aktivitas membacakan buku dengan lantang, Metode ini adalah salah satu strategi dalam proses pembelajaran aktif. Melalui metode *Reading Aloud* ini peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam pembelajaran akan ikut terlibat secara tidak langsung. Sehingga metode *Reading Aloud* ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode *reading aloud*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SD kelas VI SDN RAWAGEMPOL KULON II yang berjumlah 21 siswa.

Proses penerapan metode *Reading Aloud* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dikelas VI SDN RAWAGEMPOL KULON II pada setiap siklusnya diawali dengan perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Pada kegiatan intinya meliputi langkah-langkah penerapan metode *Reading Aloud* yaitu : a) Guru memberikan waktu 5 menit untuk siswa mempersiapkan bacaan yang akan diujikan. b) Setelah siswa selesai, guru mempersilahkan siswa membaca Al-Quran secara individu dengan acak (tidak sesuai absensi).c) Guru mengarahkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* dalam kegiatan membaca Al-Quran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh aktifitas belajar peserta didik yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Reading Aloud*. Dari tiap tahapnya yaitu tahap pra tindakan memperoleh nilai rata-rata 62,38 dengan presentase ketuntasan 39%, tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,33 dengan presentase ketuntasan 52% dan tahap terakhir siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,80 dengan presentase ketuntasan 77%. Jadi rata-rata peningkatan kemampuan membaca Al-Quran secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11%.

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran *Reading Aloud*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an